

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI  
MATA KAKI TERHADAP KEMAMPUAN PASSING PEMAIN  
SSB U-17 DESA SIBAK KECEMATAN IPUH  
KABUPATEN MUKOMUKO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Depertemn Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**Peby Lizardo  
19086222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

**Judul** : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kec. Ipuh Kab. Mukomuko

**Nama** : Peby Lizardo

**NIM** : 19086222

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

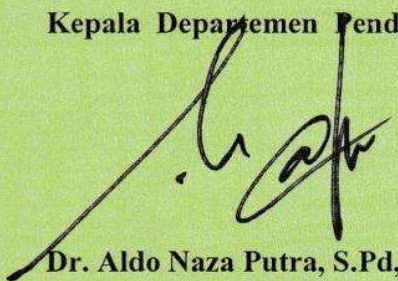
**Departemen** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2023

**Mengetahui:**

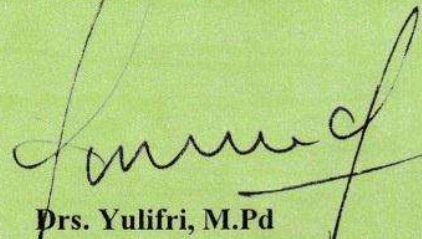
**Kepala Departemen Pendidikan Olahraga**



**Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19890901 201803 1 001

**Disetujui:**

**Pembimbing**



**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP.195907051985031002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Peby Lizardo

NIM : 19086222

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap  
Kemampuan Passing Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh  
Kabupaten Mukomuko

Padang, 15 Agustus 2023

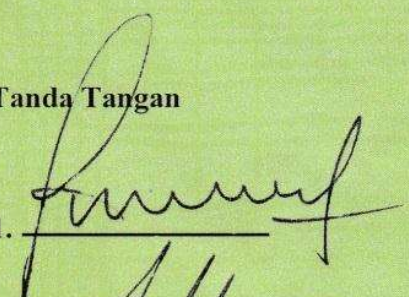
### Tim Penguji

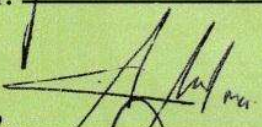
1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd

2. Anggota : Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd

### Tanda Tangan

1.   
\_\_\_\_\_

2.   
\_\_\_\_\_

3.   
\_\_\_\_\_



## PERNYATAAN

**Dengan ini sayamenyatakan bahwa:**

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



**Peby Lizardo**

**NIM. 19086222**

## ABSTRAK

### **Peby Lizardo (2023) : “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari pembinaan belum mencapai prestasi, rendahnya prestasi SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko factor-faktor rendahnya prestasi berawal dari teknik, kondisi fisik dan taktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi matakaki terhadap kemampuan *passing*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko yang aktif mengikuti latihan sebanyak 20 orang Penarikan sampel dilakukan secara total sampling. Untuk memperoleh data, daya ledak otot tungkai dilakukan dengan tes *Vartikel jump* dengan dua kali percobaan, koordinasi matakaki dilakukan tes menendang bola ke tembok 2 kali percobaan dengan waktu 20 detik, sedangkan tes kemampuan *passing* dengan tes *passing control* dilakukan dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis *product moment*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing*, dan terdapat hubungan antara koordinasi matakaki dengan kemampuan *passing*. Sedangkan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko terdapat hubungan yang signifikan.

**Katakunci : Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata kaki, Kemampuan *Passing***

## ABSTRACT

**Peby Lizardo (2023) “The Correlation between Limb Muscle Explosiveness and Eye-Foot Coordination on Passing Ability of U-17 SSB Players in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency”**

*The problem in this study originated from coaching that had not achieved achievement, low achievement at SSB U-17 Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency. The factors for low achievement started from technique, physical condition and tactics. This study aims to determine the relationship between leg muscle explosive power and ankle coordination on passing ability.*

*This type of research is correlation research. The population in this study were U-17 SSB players in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency who actively participated in training as many as 20 people. Sampling was carried out by total sampling. To obtain data, the explosive power of the leg muscles was carried out by the Vartikel jump test with two trials, the ankle coordination test was carried out by kicking the ball into the wall 2 times at a test with a time of 20 seconds, while the passing ability test was carried out with the passing control test carried out with the left and right feet for 30 second. Data analysis and research hypothesis testing using product moment analysis techniques.*

*The results of this study indicate that there is a relationship between leg muscle explosive power and passing ability, and there is a relationship between ankle coordination and passing ability. Meanwhile, the explosive power of leg muscles and ankle coordination together with the passing ability of U-17 SSB players in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency, has a significant relationship.*

**Keywords : Limb Muscle Explosive Power, Eye-Hand Coordination, Passing Ability**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Depertemn Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Pada penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Genefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Depertemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Dr. Aldo Naza putra M.Pd, selaku Sekretaris Depertemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing sekaligus penasihat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Dr. Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd dan Bapak Atradinal, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, arahan, dan koreksi serta penyempurnaan dalam skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Pengurus SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dan seluruh staf yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa baik di deperetemen Pendidikan Olahraga maupun di jurusan lainnya, yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
A. Kajian Teori.....	39
1. Permainan Sepakbola .....	39
2. Kemampuan Passing .....	52
3. Daya Ledak Otot Tungkai .....	57
4. Koordinasi Mata Kaki .....	63
B. Kerangka Konseptual .....	66
C. Hipotesis Penelitian.....	69
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
A. Jenis Penelitian .....	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	70
C. Populasi dan Sampel .....	71
D. Definisi Operasional.....	72
E. Jenis dan Sumber Data .....	73
F. Teknik Pengumpulan Data .....	73
G. Instrumen Penelitian.....	74

H. Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data .....	50
B. Uji Normalitas .....	54
C. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	31
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional.....	34
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel.....	36
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Kepemimpinan.....	41
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi .....	39
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan .....	41
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi .....	41
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Umur .....	49
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	50
Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasarkan Status Kepegawaian .....	51
Tabel 4. 5 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	52
Tabel 4. 6 Profil Responden Berdasarkan Jabatan.....	52
Tabel 4. 7 Profil Responden Berdasarkan Golongan .....	53
Tabel 4. 8 Profil Responden Berdasarkan Jumlah Gaji .....	54
Tabel 4. 9 Profil Responden Berdasarkan Kontribusi Pendapatan Bersih.....	57
Tabel 4. 10 Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	58
Tabel 4. 11 Deskripsi Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan.....	59
Tabel 4. 12 Deskripsi Indikator Kemampuan Memotivasi .....	59
Tabel 4. 13 Deskripsi Indikator Kemampuan Komunikasi.....	57
Tabel 4. 14 Deskripsi Indikator Kemampuan Mengendalikan Bawahan .....	58
Tabel 4. 15 Deskripsi Indikator Kemampuan Bertanggung Jawab.....	59
Tabel 4. 16 Deskripsi Variabel Kemampuan Mengendalikan Emosional .....	60
Tabel 4. 17 Deskripsi Variabel Kepemimpinan .....	60
Tabel 4. 18 Deskripsi Indikator Komitmen Berkelanjutan.....	61
Tabel 4. 19 Deskripsi Indikator Komitmen Afektif.....	62
Tabel 4. 20 Deskripsi Indikator Komitmen Normatif.....	64
Tabel 4. 21 Deskripsi Variabel Komitmen Organisasi .....	65
Tabel 4. 22 Uji Kolmogrov-Smirnov .....	66
Tabel 4. 23 Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4. 24 Uji Linearitas.....	69
Tabel 4. 25 Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi .....	68
Tabel 4. 27 Anova .....	69
Tabel 4. 28 Hasil T Variabel Religiusitas terhadap Integritas .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas X terhadap Y .....	66
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	67
Gambar 4. 3 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian .....	88
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	91
Lampiran 4. Hasil Profil Responden.....	95
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	98

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan suatu aktifitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, sekarang keberadaan olahraga sudah tidak hanya dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, karena olahraga sudah banyak di senangi dan di minati oleh banyak masyarakat, baik tua maupun muda. Olahraga mempunyai makna yang tidak hanya untuk kesehatan, prestasi, pendidikan tetapi olahraga juga sebagai sarana untuk membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa yang nantinya akan berpengaruh terhadap pembangunan Nasional. Hal tersebut dapat dijelaskan di dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 yaitu tentang tujuan keolahragaan Nasional yang berbunyi: “keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan ahlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Dalam rangka meningkatkan olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat selalu memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani. Olahraga juga dapat dilaksanakan untuk menghasilkan suatu prestasi yang bertujuan untuk memperoleh penghargaan



serta dapat mengharumkan nama bangsa baik secara nasional maupun internasional. Dimana untuk menghasilkan prestasi tersebut, maka seorang atlet atau olahragawan harus berlatih dan bertanding agar bisa mencapai suatu prestasi yang maksimal. Berdasarkan UU No 20 / 2003 pasal 1 butir 1 pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang maksimal agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meningkatkan mutu Pendidikan yang akan memberikan hasil yang tinggi di Indonesia, salah satu bidang Pendidikan yang juga harus dikembangkan yakni olahraga. Dalam dunia Pendidikan bidang olahraga akan sangat mempengaruhi mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan dalam bidang olahraga akan berkembang di Indonesia apabila setiap bidang diperhatikan dengan baik. Peranan semua kalangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan bidang keolahragaan, terutama untuk para pelatih dan guru olahraga di lingkungan desa, sekolah dan pemerintah. Apabila peranan pelatih dan guru olahraga serta pelatih sudah berjalan dengan baik pada usia dini maka bidang keolahragaan di Indonesia akan meningkat karena telah adanya bibit-bibit yang akan dikembangkan dan dengan sendirinya mutu Pendidikan di Indonesia juga akan meningkat.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan dengan setiap regunya terdiri dari 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepakbola juga merupakan permainan yang sangat populer di semua kalangan, karena permainan sepakbola sudah sangat berkembang pesat yang ditandai dengan banyaknya sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Permainan sepakbola dimainkan yang bertujuan setiap kesebelasan tim berusaha untuk menguasai bola, dengan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin serta berusaha untuk menghentikan lawan agar dapat melindungi gawang. Permainan sepakbola sangat membutuhkan kerjasama antar anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Agar dapat bermain sepakbola dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik maka pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik juga.

Terdapat lima faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola, yaitu: fisik, teknik, strategi dan pola pikir. Di dalam upaya pencapaian prestasi suatu tim harus dapat mengimbangi setiap individu yang berkualitas dan mampu menerapkan teknik-teknik bermain sepakbola secara baik. Terdapat beberapa komponen interaksi kinerja sepakbola yang dapat dilihat dari ciri-ciri: teknis, taktis, fisik, fisiologi (Praca, dkk, 2015:136-144). Selanjutnya, dalam permainan sepakbola seorang pemain harus memahami teknik dasar permainan sepakbola. Teknik dasar permainan sepakbola terdiri dari 6 macam, yaitu sebagai berikut: mengoper (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menendang (*shooting*), menghentikan bola (*controlling*),

menyundul (*heading*) dan lemparan ke dalam (*throw in*). Dari beberapa teknik dalam permainan sepakbola, teknik *passing* adalah salah satunya. Berdasarkan keadaanya *passing* di bagi menjadi dua, yaitu *passing* lambung (*long pass*) dan *passing* pendek mendatar (bawah menyusur tanah).

Untuk mendapatkan suatu hasil yang baik sangat di perlukan persiapan yang matang, mulai dari perencanaan hingga konsistensi dalam menjalankan apa apa saja yang sudah kita rencanakan dan ini membutuhkan dukungan dari banyak pihak baik itu pihak dari dalam ataupun pihak dari luar dan sebaliknya ketika suatu proses atau perencanaan ini tidak mendapatkan dukungan dari banyak pihak maka akan sulit terwujudnya apa yang ingin di capai. Dengan itu pihak desa akan sangat mendukung kegiatan yang akan di lakukan program latihan rutin dalam pembinaan latihan Sepak bola SSB U-17 Desa Sibak. Agar perkembangan prestasi pemain SSB U-17 Desa Sibak lebih membaik dan bisa menjuari setiap kompetisi yang di ikuti seperti kompetisi antar desa maupun Pemda.

Dari sekian banyaknya SSB yang ada di Kecamatan Ipuh salah satunya adalah SSB U-17 Desa Sibak. SSB U-17 Desa Sibak sudah lama melaksanakan pembinaan tetapi belum bisa mencapai prestasi yang diinginkan. Rendahnya prestasi SSB U-17 Desa Sibak ini disebabkan oleh banyaknya faktor. Diantara faktor-faktor tersebut antara lain yakni penguasaan teknik, kondisi fisik, taktik/strategi dan mental. SSB U-17 Desa Sibak sudah banyak mengikuti kejuaraan antar SSB yang dilaksanakan di Desa Sibak. Prestasi atlet sepakbola SSB U-17 Desa Sibak walaupun proses latihannya



berjalan lancar, dan para atlet yang mempunyai teknik, taktik, mental, motivasi yang tinggi akan tetapi hasil yang diharapkan masih belum memuaskan.

Hal tersebut terlihat saat SSB U-17 melakukan uji coba ataupun kejuaraan-kejuaraan di beberapa pertandingan. Pada babak pertama tim SSB U-17 Desa Sibak masih dapat mengimbangi jalannya pertandingan. Para pemain dapat bekerjasama dengan baik, disiplin menjalankan tugas berdasarkan posisinya, dapat mengatur tempo permainan sehingga lahir peluang dan mencetak gol. Namun pada babak kedua para pemain mulai kehilangan konsentrasi, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, yang berakibat mereka tidak lagi disiplin menjalankan tugasnya dan tidak terlihat lagi kerja sama yang baik, sehingga sering lambat dan lengah dalam mengantisipasi serangan lawan, begitu juga passing kontrol kurang akurat, bola-bola pacu selalu ketinggalan, bola-bola atas sering kalah, pergerakan pemain terlihat kaku, penguasaan bola kurang baik, dan semua pemain sering lengah yang berujung kebobolan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melihat kemampuan daya tahan, kecepatan, kelincahan dan daya ledak otot serta koordinasi mata kaki atlet sepakbola SSB U-17 Desa Sibak pada saat ini. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna mengambil keputusan dalam rangka peningkatan dan perkembangan kemampuan tim sepakbola SSB U-17 Desa Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dimasa yang akan datang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kemampuan *passing* pemain SSB U-17 Desa Sibak masih belum maksimal, ditandai dengan kurangnya keahlian akan latihan dasar.
2. Metode latihan fisik daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki pada pemain SSB U-17 Desa Sibak masih belum memenuhi sasaran latihan.
3. Belum diketahui kemampuan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki pada pemain SSB U-17 Desa Sibak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dibatasi cakupan permasalahan yang lebih sempit. Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan passing pemain SSB U-17 Desa Sibak.
2. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing pemain SSB U-17 Desa Sibak.
3. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing pemain SSB U-17 Desa Sibak.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana yakni Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih sepak bola SSB U-17, sebagai pedoman dan informasi tentang kemampuan kondisi fisik pemain SSB U-17 Desa Sibak Kecamatan Ipuh.
3. Pelatih sepak bola SSB U-17, sebagai pedoman dalam menyusun program latihan kondisi fisik.
4. Pemain sepak bola SSB U-17 sebagai pengetahuan dan pengalaman tentang kemampuan kondisi fisik yang dimilikinya.
5. Peneliti lainnya, sebagai masukan dalam melanjutkan penelitian ini dengan kajian yang lebih mendalam terkait kondisi fisik pemain.